

Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Tongkonan Medika Antapani Berbasis Website

Information system of health services at Tongkonan Medika Antapani Clinic based Website

Yolanda Novita Sari Lando¹, Umi Narimawati

Universitas Komputer Indonesia

Email : itsnovy03@gmail.com

Abstrak – Fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia seperti klinik dituntut selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, dengan memanfaatkan teknologi komputer merupakan salah satu pemecah masalah tersebut. Klinik Tongkonan Medika Antapani cukup banyak dikunjungi masyarakat sekitar untuk berobat, namun klinik tersebut masih menggunakan sistem informasi manual khususnya dalam proses antrian pasien, pengelolaan rekam medis dan pelayanan lainnya. Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas pada klinik Tongkonan Medika maka perlu adanya pembaharuan atau perbaikan sebuah pelayanan dengan membangun sistem informasi terkomputerisasi agar mampu menghadirkan layanan yang optimal kepada pasien. Metode penelitiannya adalah metode pendekatan berorientasi objek dan model prototipe untuk pengembangannya serta menggunakan alat bantu *Unified Modeling Language (UML)*. Hasil dari perancangan sistem ini yaitu menyediakan informasi seperti pendaftaran pasien, hasil pemeriksaan, resep obat, pembayaran dan laporan berobat pasien.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pelayanan Kesehatan, Medika, Tongkonan.

Abstract - Health facility in Indonesia such as clinics needed to always improve the quality of services to patients, by utilizing computer technology is one of the problem solvers. The Tongkonan Medika Antapani Clinic is quite visited by many people for treatment, but the clinic still uses manual information systems especially in the patient queue process, medical record management and other services. To support better and better quality health services at the Tongkonan Medika clinic, it is necessary to renew or improve a service by building a computerized information system to be able to deliver optimal services to patients. The research method is object-oriented approach and prototype model for its development and uses *Unified Modeling Language (UML)*. The results obtained from the design of this system are providing information such as patient registration, results of examinations, prescription drugs, payments and patient treatment reports.

Keyword : Information Systems, Health Services, Medika, Tongkonan.

I. PENDAHULUAN

Klinik Tongkonan Medika adalah fasilitas umum masyarakat yang juga berpadu dengan apoteknya yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat setempat, namun masih terdapat kekurangan dalam proses pelayanannya. Dalam pengelolaan pelayanan pasien mulai dari pendaftaran pasien, pengambilan nomor antrian, pengolahan data pasien, pengambilan dan pembayaran obat, dan pengolahan rekam medis pasien masih dilakukan secara manual, hal ini yang sering menimbulkan keluhan di klinik. Pasien harus datang langsung ke klinik untuk registrasi, mengambil nomor antrian dan melakukan antrian untuk mendapatkan giliran pemeriksaan oleh dokter yang tentunya akan memerlukan banyak waktu. Pengolahan data pasien dan pencatatan rekam medis pasien juga masih ditulis di tumpukan-tumpukan kertas dan disimpan di rak-rak penyimpanan, sehingga membuat karyawan klinik kerepotan mencari data-data tersebut saat dibutuhkan dan perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersimpan sehingga membuat karyawan klinik kerepotan.

Penelitian yang dilakukan Romie Agung Nugraha yang berjudul “ Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Klinik Green Care Bandung”. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah perbedaan dalam pengelolaan kartu rekam medis. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Klinik Tongkonan Antapani menggunakan metode pendekatan berorientasi objek sedangkan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Klinik Green Care Bandung menggunakan metode pendekatan terstruktur untuk pendekatan analisisnya. [1]

Adapun tujuan dari riset ini adalah membuat pelayanan kesehatan berbasis sistem informasi (website) untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas pada klinik. Dengan hadirnya website diharapkan komunikasi terjadi dua arah antara pihak klinik sekaligus dengan pihak pasien.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah komponen yang dikenal dengan sebutan blok bangunan yang terdiri dari blok masukan, blok keluaran, blok model, blok basis data, blok teknologi dan blok kontrol. Yang berguna untuk mencapai suatu sasaran dengan menghubungkan keenam blok sehingga saling bertautan satu sama lain. [2]

B. Pelayanan kesehatan

Kegiatan yang sifatnya tidak kasat mata, yang muncul karena adanya interaksi antar konsumen dengan karyawan. Suatu usaha yang dilakukan sendiri atau secara bersama-sama dalam sebuah kelompok untuk memelihara, meningkatkan kondisi kesehatan kemudian mencegah, menyembuhkan penyakit juga memulihkan kesehatan orang lain. [3]

C. Website

Website adalah satu dari banyaknya akses yang didapat oleh pemakai komputer jika telah terkoneksi ke internet. Pada awalnya website adalah ruang informasi dalam internet, terdapat teknologi *hyperteks* yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk mendapat informasi dengan cara menggunakan link yang sudah ada dalam dokumen web yang dimunculkan dalam browser. [4]

D. Internet

Sekalipun masih ada sebagian orang yang belum mengenal internet namun internet bukan sesuatu yang asing lagi bagi orang pada masa sekarang ini. Internet adalah sekumpulan jaringan berskala global. Mekanisme kerja dari internet sendiri didasarkan pada mekanisme kerja elektronik. Digunakan untuk berkomunikasi [5]

E. PHP

PHP dikenal banyak orang sebagai bahasa pemrograman yang membuat dokumen HTML, yang akan diproses di server web. Dokumen yang tercipta dari aplikasi bukan merupakan dokumen HTML yang dibuat dengan editor teks. [6]

III. METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode pengambilan dari data yang sesungguhnya yang meliputi kegiatan wawancara, mencatat, mencari data yang terkait. Untuk metode pendekatan sistem yang digunakan metode pendekatan sistem berbasis objek atau *UML (Unified Modelling Language)* lalu untuk metode pengembangan sistem yang digunakan penulis menggunakan metode *prototype*. *Prototype* merupakan pemodelan sistem yang dapat lebih cepat dalam pengerjaannya dan bertahap sehingga bisa dievaluasi oleh pengguna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

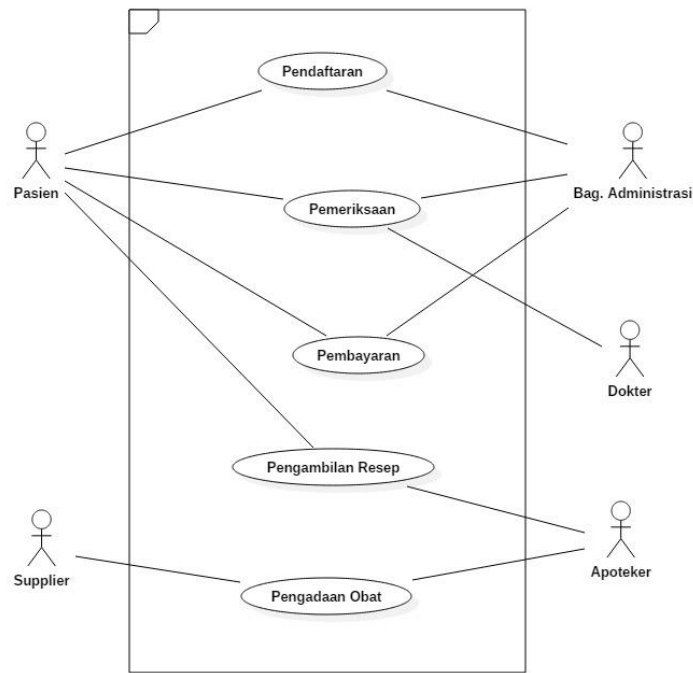
Berdasarkan metode pengembangan sistem yang penulis ambil yaitu dengan menggunakan metode pengembangan *prototype* maka, perancangan sistem berada pada tahapan pembangunan *prototype*. Pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu membuat atau menentukan seperangkat aturan dari permasalahan, menguji sistem *prototype* pada aliran-aliran data yang satu dengan yang lain, membuat antarmuka yang menjadi penghubung antara pemakai dengan sistem.

B. Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan perancangan Sistem Informasi Klinik Tongkonan Medika Antapani ini adalah untuk menghasilkan suatu sistem baru yang efektif yang mampu untuk menangani segala permasalahan di klinik Tongkonan Medika Antapani.

C. Sistem yang Berjalan

Use Case Diagram ini guna mengetahui hubungan yang terjadi antara aktor – aktor dengan *use case – use case* yang ada didalam sistem. Berikut ini adalah *use case* yang berjalan di Klinik Tongkonan Medika Antapani.



Gambar 1. Use Case yang sedang berjalan

D. Evaluasi Sistem

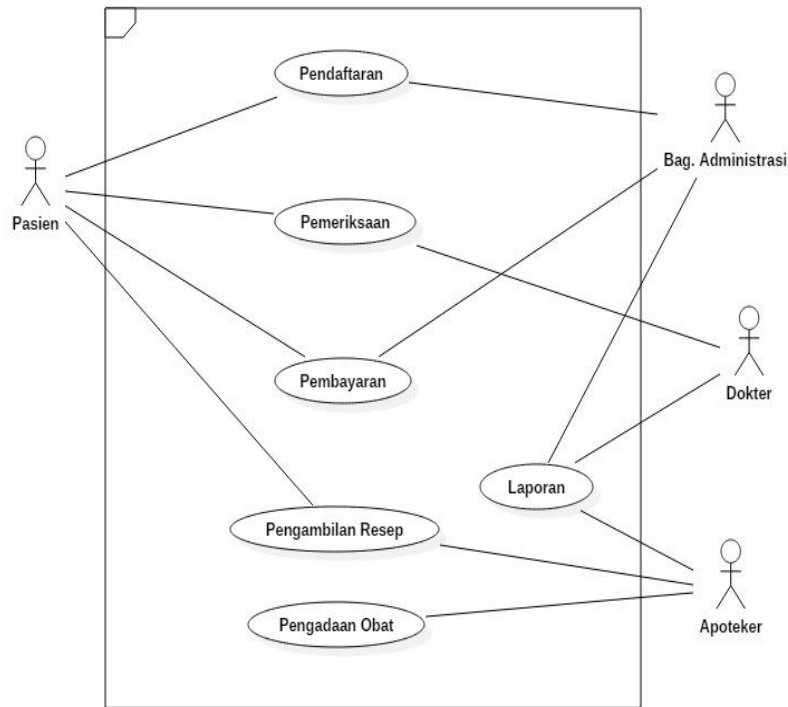
Evaluasi sistem merupakan kegiatan peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh sistem dan dapat menjadi pengaruh bagi dari sistem. Dibawah adalah evaluasi sistem pada sistem yang berjalan di klinik Tongkonan Medika Antapani.

Tabel 1. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Masalah	Pemecahan Masalah
Pelayanan kesehatan khususnya di bagian pendaftaran pasien dan mengambil nomor antrian di Klinik Tongkonan Medika Antapani masih menggunakan sistem manual sehingga masih kurang efisien.	Membuat sistem informasi pelayanan kesehatan pasien yang terkomputerisasi agar proses pendaftaran pasien lebih efisien.
Adanya keluhan dari karyawan klinik terhadap cara pengolahan data pasien, data pemeriksaan, pengambilan dan pembayaran obat, dan catatan rekam medis pasien yang masih dicatat dan disimpan di rak penyimpanan.	Membuat sistem terkomputerisasi agar dapat mencatat data pasien dan rekam medis pasien dengan cepat sehingga proses pencarian data pasien lebih mudah dan cepat
Pembuatan laporan pada klinik tongkonan medika masih kurang efektif.	Membuat sistem yang dapat membantu membuat laporan yang lebih efektif.

E. Perancangan Use Case yang Diusulkan

Berikut ini tahapan perancangan Sistem Informasi Klinik Tongkonan Medika Antapani melalui Use Case diagram yang diusulkan dibawah ini.



Gambar 2. Use Case yang diusulkan

1. Implementasi Perangkat Lunak

Yang dipakai dalam pembuatan Sistem Informasi Klinik Tongkonan Medika Antapani antara lain adalah perangkat lunak :

1. Sistem Operasi *Microsoft Windows 8*
2. *Dreamweaver 8.0*
3. *XAMPP 1.7.3*
4. *Google Chrome*

2. Implementansi Perangkat Keras

Implementasi dari sistem ini yang dibutuhkan adalah :

- 1) *Komputer Server*
 1. *Memory 2GB* atau lebih
 2. *Processor Pentium dual core CPU T4200 2.30 GHz.*
 3. *Harddisk 500GB min.*
 4. *LAN card 10/100Mbps*
 5. *Hub*
 6. *Kabel UTP 5*
 7. *RJ45*
 8. *Monitor*
 9. *Mouse, Keyboard, Printer*
- 2) *Komputer Client*
 1. *Memory 1GB* atau lebih
 2. *Processor Pentium 4 1,8GHz.*
 3. *Harddisk 250GB* atau lebih
 4. *Monitor*
 5. *Mouse*
 6. *Keyboard*

3. Implementasi Antarmuka

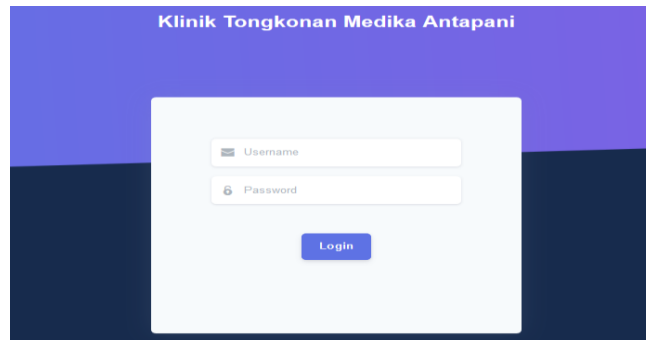
Implementasi antarmuka untuk perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Tongkonan Medika Antapani :

1. *Homepage Sistem*



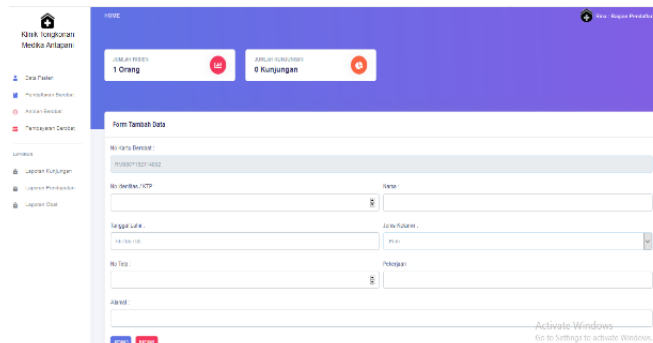
Gambar 3. Homepage Sistem

2. *Halaman Login*



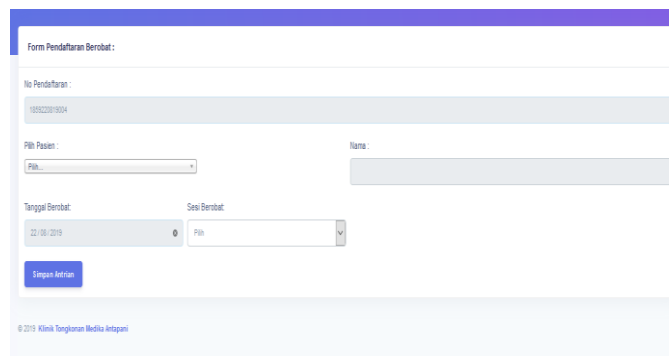
Gambar 4. Halaman Login

3. *Halamn Tambah Data*



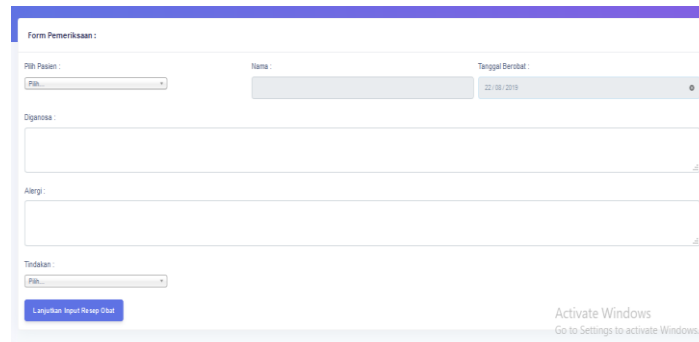
Gambar 5. Tambah Data

4. *Hal. Pendaftaran Berobat*



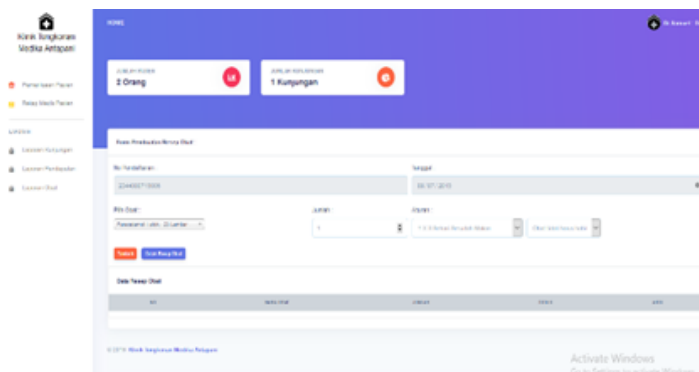
Gambar 6. Hal. Pendaftaran Berobat

5. Form Pemeriksaan



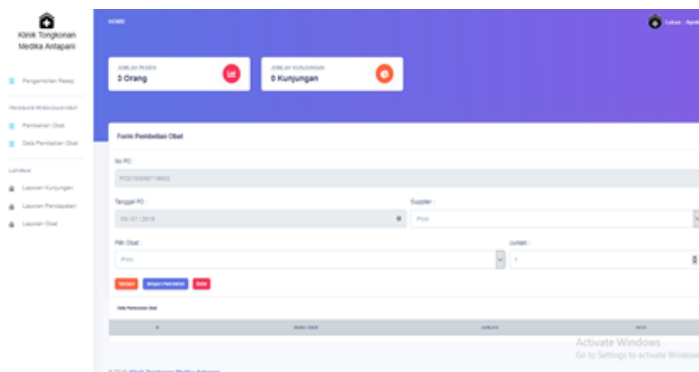
Gambar 7. Form Pemeriksaan

6. Form Resep Obat



Gambar 8. Pembuatan Resep Obat

7. Form Pembelian Obat Ke Supplier



Gambar 9. Pembelian Obat Ke Supplier

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah dengan adanya sistem informasi ini proses pendaftaran dan antrian pasien dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan data seperti data pasien, rekam medis, pemeriksaan dan pembayaran berobat pasien sehingga tidak terjadi tumpukan data yang sewaktu-waktu bisa tercecer atau hilang. Dengan penggunaan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembuatan laporan seperti laporan kunjungan pasien, laporan obat, dan laporan pendapatan di klinik.

B. Saran

Disarankan untuk kedepannya diharapkan perancangan sistem ini dapat dikembangkan yaitu, dengan menambahkan fitur penambahan karyawan baik atasan maupun bawahan pada klinik Tongkonan Medika Antapani serta membuat aplikasi berbasis android untuk pendaftaran online pasien di klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Nugraha. Romie, Perancangan Sistem Informasi pelayanan Kesehatan Klinik Greencare Bandung, 2017. Available : <https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-romieagung-36722>, diakses tanggal 10 Juli 2019.
- [2] Hartono, Jogyanto, MBA, Ph.D, "Pengenaln Komputer", Yogyakarta : ANDI, 2000.
- [3] Kementerian Kesehatan RI, 2011. Profil Kesehatan Indonesia, 2010. Available : <http://www.depkes.go.id>, diakses tanggal 10 Juli 2019.
- [4] Sidik. Betha, dan Pohan, Husni I., Pemograman Web dengan HTML, 4th ed, Bandung : Informatika, 2005.
- [5] Suryana, Taryana dan Koesheryatin, Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014.
- [6] Sidik. Betha, Pemograman Web dengan PHP, 1st ed, Jakarta : Informatika, 2014.